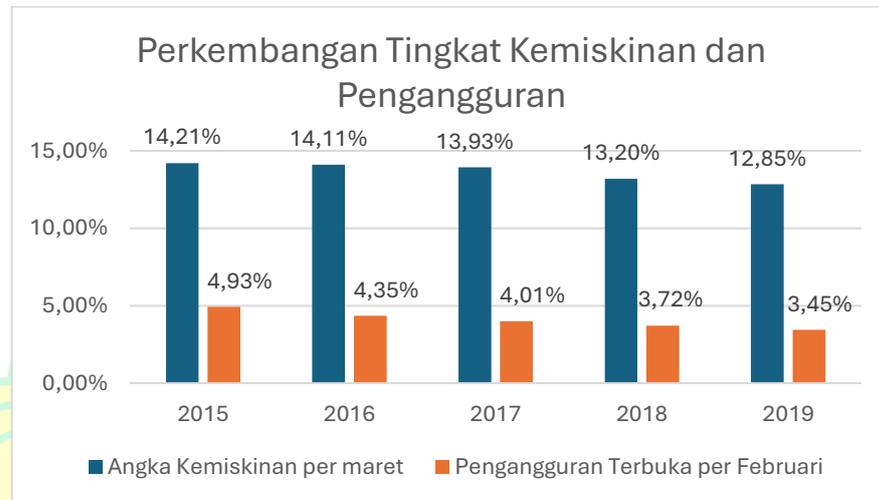


BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Era digitalisasi semakin canggih sehingga terjadinya perubahan yang signifikan, Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat penting dalam meningkatkan perekonomian desa. Namun, ditemukan masih banyak BUMDes yang belum mengerti bagaimana tentang penyusunan laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan Siswanto et al., (2023) ditemukan sebanyak 39 BUMDes di Kabupaten Belitung Timur yang masih belum mengerti terkait konsep akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang baik sesuai standar akuntansi yang berlaku. Hal ini menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan, mengingat tujuan didirikannya BUMDes adalah untuk membantu meningkatkan perekonomian desa. Selain itu, BUMDes dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada Masyarakat desa, menurunkan angka pengangguran, dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Hal ini dapat dilihat dari data Kementerian Desa yang menjelaskan dampak positif atas penggunaan Dana Desa untuk menjadi investasi BUMDes, antara lain adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran

Sumber: Data olahan peneliti berdasarkan laman Kementerian desa, 2024

Berdasarkan diagram tersebut, maka dapat disimpulkan BUMDes memiliki peranan penting dalam menurunkan Angka Kemiskinan dan Pengangguran. Angka kemiskinan dan Pengangguran pada tahun 2015 masing-masing mencapai 14,21% dan 4,93%, tetapi seiring berjalannya waktu angka tersebut mulai menurun. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2019, persentase Angka Kemiskinan dan Pengangguran mengalami penurunan sebesar 1,36% dan 1,45%. Jika BUMDes suatu desa berjalan dengan baik, maka BUMDes tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan untuk Masyarakat desa yang nantinya akan berdampak pada penurunannya angka kemiskinan serta pengangguran. BUMDes di Indonesia terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

Wakil Menteri Desa PDTT Paiman Raharjo pada agenda Penguatan Kapasitas bagi Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kabupaten Belitung Timur memberikan keterangan, “BUMDes sebagai

badan usaha yang didirikan oleh desa untuk mengelola dan memanfaatkan aset dan potensi desa harus dapat memberi kesejahteraan masyarakat". Paiman Raharjo juga memaparkan bahwa jumlah BUMDes yang ada di Indonesia terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2023 sudah terdapat 60.417 BUMDes dengan 16.558 sudah berbadan hukum.

Perkembangan BUMDes di Indonesia berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Semakin baik BUMDes yang dikelola maka menjadikan BUMDes tersebut mampu untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa serta membantu desa dalam meningkatkan PADes. Sumber dana BUMDes yang digunakan untuk modal dalam menjalankan usaha berasal dari Dana Desa. Dana Desa diinvestasikan pada BUMDes untuk membangun dan mengembangkan unit usaha yang dijalankan. Dalam menjalankan usahanya, BUMDes membutuhkan satu akuntabilitas yang baik dalam bentuk Laporan Keuangan. BUMDes memerlukan investor untuk membantu pengembangan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan perlu diperhatikan agar dapat menarik kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya pada BUMDes. Laporan keuangan yang disajikan haruslah sesuai dengan peraturan yang berlaku agar investor percaya untuk menginvestasikan dananya kepada badan usaha yang dituju. Jika laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka laporan tersebut sudah terjamin keandalannya.

Pada era digital seperti saat ini, peran teknologi meningkat begitu pesat khususnya dalam hal pembuatan laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan haruslah akurat, efektif, dan efisien untuk bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka dibutuhkan teknologi yang dapat mengolah data menjadi akurat, efektif, dan efisien. *Software* akuntansi merupakan alternatif yang tepat untuk mengolah data informasi sesuai dengan kebutuhan informasi penggunanya. Di Indonesia, *software* akuntansi sudah berkembang dan banyak digunakan untuk mempermudah dalam membuat laporan keuangan. Penggunaan *software* pada pembuatan laporan keuangan dapat mengurangi penggunaan kertas dan mempermudah dalam mengolah data. Pemerintah merekomendasikan BUMDes untuk menyusun laporan keuangannya dengan menggunakan *software* Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB). Namun dikarenakan adanya keterbatasan ilmu pengetahuan tentang penggunaan *software* akuntansi, masih terdapat BUMDes yang belum bisa menggunakan *software* tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian di BUMDes Bojonggede Mandiri, ditemukan adanya beberapa permasalahan terkait bagian keuangan. Salah satu permasalahan tersebut adalah masalah terkait pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022. BUMDes Bojonggede Mandiri belum melakukan

pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Keputusan Menteri Desa yang berlaku dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan terkait laporan keuangan yang mencakup Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan posisi keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang dibuat oleh bagian keuangan BUMDes Bojonggede hanya terdiri atas Jurnal Umum, Laporan Penjualan, dan Laporan Keuangan Sederhana.

Laporan Keuangan sederhana yang dimaksud ialah laporan yang mencatatkan pemasukan dan pengeluaran kegiatan BUMDes. Laporan tersebut masih belum sesuai dengan Keputusan Menteri Desa yang berlaku. Manager BUMDes Bojonggede Mandiri mengatakan beliau belum bisa membuat laporan sesuai dengan Keputusan Menteri Desa yang berlaku dikarenakan adanya ketidaktahuan tentang penyusunan laporan keuangan serta penggunaan *software* akuntansi. Hal ini disampaikan dalam wawancara bersama direktur BUMDes yaitu Bapak Syadad dan Manager Keuangan BUMDes yaitu Ibu Dwi.

Berdasarkan wawancara pra-penelitian yang dilakukan bersama bapak Syadad dan ibu Dwi, BUMDes Bojonggede Mandiri hanya membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas untuk unit usaha Kue Subuh dan hanya membuat laporan penjualan untuk unit usaha Es Teh Nusantara. Laporan tersebut belum sesuai dengan Keputusan Menteri Desa PDTT No. 136 Tahun 2022 yang mana dalam keputusan tersebut laporan keuangan BUMDes setidaknya menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja

keuangan, dan laporan arus kas BUMDes. Untuk permasalahan tersebut, peneliti menyarankan BUMDes Bojonggede Mandiri untuk menggunakan Zahir Apps. Zahir Apps menyediakan laporan keuangan yang terdiri atas Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas. Setelah dilakukannya wawancara dengan marketing Zahir, diketahui bahwa sudah banyak BUMDes yang menggunakan Zahir Apps dalam membantu penyusunan laporan keuangannya. Untuk itu penerapan Zahir Apps pada BUMDes Bojonggede Mandiri diharapkan dapat menerapkan Keputusan Menteri Desa PDTT No. 136 dengan sesuai.

Penelitian yang dilakukan oleh Faisal et al. (2021) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Pada UMKM Jenis CoffeeShop di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)” menunjukkan adanya pengaruh signifikan atas penerapan *software* akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Software* akuntansi menjadi penunjang bagi suatu badan usaha dalam membuat laporan keuangan. *Software* akuntansi yang digunakan mempermudah suatu badan usaha untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang ada. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *software* akuntansi memiliki dampak positif untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan disertai penggunaan teknologi *software* akuntansi mempermudah pembuatan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan *software* akuntansi Zahir Apps untuk membantu penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Bojonggede Mandiri. Zahir Apps merupakan aplikasi akuntansi yang dapat di unduh pada android. Aplikasi ini sangat memudahkan pengguna untuk memakainya dan mengaksesnya kapan pun dan di mana pun. Zahir Apps memiliki fitur-fitur yang lengkap dan menyediakan fitur untuk bertanya langsung kepada pihak Zahir jika mengalami kendala saat pemakaian aplikasi tersebut. Tidak hanya itu, laporan keuangan yang disajikan dalam aplikasi Zahir Apps dapat membantu suatu badan usaha dalam mengembangkan laporan keuangannya agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peneliti akan menggunakan aplikasi Zahir Apps yang diharapkan akan membantu BUMDes Bojonggede Mandiri dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Keputusan Menteri yang berlaku. Sesuai dengan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi *Software* Akuntansi Pada Laporan Keuangan BUMDes Bojonggede Mandiri”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan *practical gap* yang dikemukakan diatas, rumusan masalah atas penelitian ini adalah bagaimana penerapan *software* akuntansi Zahir Apps dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Bojonggede Mandiri.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan atas penelitian ini, tujuan atas penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan *software* akuntansi Zahir Apps dalam penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Bojonggede Mandiri.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan bantuan Zahir Apps yang dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BUMDes

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terkait pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Kemendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022, sehingga dapat memberikan informasi untuk evaluasi dalam pengambilan keputusan dimasa mendatang.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah agar lebih meningkatkan pemantauan dan edukasi laporan keuangan pada BUMDes.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai laporan keuangan yang ada pada BUMDes agar masyarakat yang ingin

bekerjasama dengan BUMDes tidak ragu untuk menyetorkan dananya.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai penyusunan laporan keuangan BUMDes. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penulisan yang berkaitan dengan Kemendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 dan BUMDes.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana penerapan ilmu yang telah dipelajari oleh peneliti selama di bangku perkuliahan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitiannya.

